



UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Kode Dokumen

01

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori Pengambilan Keputusan	1103606	Manajemen	3 (sks)	6	11 Maret 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	Risang Septian Putranto, SE., MM		Risang Septian Putranto, SE., MM		Maman Musa,S.E.,M.M
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL3	Menguasai konsep pengambilan keputusan dalam organisasi			
	CPL5	Mampu mengambil keputusan berbasis data			
	CPL6	Mampu berpikir kritis dan analitis			
	CPL8	Mampu merumuskan solusi strategis dalam bisnis			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK1	Memahami konsep dan teori pengambilan keputusan			
	CPMK2	Menganalisis model dan metode pengambilan keputusan			
	CPMK3	Menerapkan teknik pengambilan keputusan dalam kasus bisnis			
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)				
	Sub-CPMK1	Menjelaskan konsep pengambilan keputusan			
	Sub-CPMK2	Memahami jenis-jenis keputusan			
	Sub-CPMK3	Mengidentifikasi proses pengambilan keputusan			
	Sub-CPMK4	Menganalisis model keputusan			
	Sub-CPMK5	Menggunakan metode kuantitatif dalam keputusan			
	Sub-CPMK6	Menganalisis keputusan dalam kondisi risiko dan ketidakpastian			
	Sub-CPMK7	Menerapkan teknik pengambilan keputusan			
	Sub-CPMK8	Mengevaluasi hasil keputusan			
	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK				
	Sub-CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-6	CPL-8

	Sub-CPMK 1	✓				
	Sub-CPMK 2	✓				
	Sub-CPMK 3	✓	✓	✓		
	Sub-CPMK 4	✓	✓	✓	✓	
	Sub-CPMK 5		✓	✓	✓	
	Sub-CPMK 6		✓	✓	✓	
	Sub-CPMK 7	✓	✓	✓	✓	
	Sub-CPMK 8	✓	✓	✓	✓	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Teori Pengambilan Keputusan membahas konsep, model, dan teknik dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Mahasiswa mempelajari berbagai pendekatan dalam pengambilan keputusan, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, termasuk pengambilan keputusan dalam kondisi risiko dan ketidakpastian. Mata kuliah ini bertujuan meningkatkan kemampuan analitis dan strategis dalam menyelesaikan masalah bisnis.					
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dasar pengambilan keputusan 2. Jenis-jenis keputusan 3. Proses pengambilan keputusan 4. Model pengambilan keputusan 5. Teknik pengambilan keputusan 6. Pengambilan keputusan berbasis data 7. Keputusan dalam kondisi risiko 8. Keputusan dalam ketidakpastian 9. Metode kuantitatif (decision tree, payoff matrix) 10. Sistem pendukung keputusan 11. Analisis masalah dan solusi 12. Studi kasus keputusan bisnis 					
Pustaka	Utama:					
	1. Turban, E. (2020), Decision Support Systems					

	2. Robbins & Coulter (2021), Management						
	Pendukung:						
	1. Simon, H. A. (2019), Decision Making 2. Saaty, T. L. (2018), Decision Making for Leaders						
Dosen Pengampu	Risang Septian Putranto, SE., MM						
Modalitas dan Matakuliah prasyarat	1. Modalitas: Tatap Muka (Luring) dan Daring 2. Mata Kuliah Prasyarat: Pengantar Manajemen; Perilaku Organisasi; Manajemen Operasional dan Statistik Bisnis						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Minggu	Sub-CPMK	Indikator	Kriteria & Teknik Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi	Pustaka	Bobot (%)
1	Konsep keputusan	Menjelaskan konsep	Diskusi	Ceramah	Konsep dasar	1,2	5
2	Jenis keputusan	Mengidentifikasi jenis	Tanya jawab	Ceramah	Jenis keputusan	1	5
3	Proses keputusan	Menjelaskan proses	Tugas	Diskusi	Proses keputusan	1	5
4	Model keputusan	Menganalisis model	Diskusi	Ceramah	Model keputusan	1	5
5	Teknik keputusan	Menjelaskan teknik	Diskusi	Ceramah	Teknik keputusan	1	5
6	Keputusan berbasis data	Menganalisis data	Tugas	Praktik	Data decision	1	5
7	Risiko	Menganalisis risiko	Diskusi	Ceramah	Risiko	1	5
8	UTS	Evaluasi	Tes	Ujian	Materi 1–7	1	15
9	Ketidakpastian	Menjelaskan	Diskusi	Ceramah	Uncertainty	1	5
10	Metode kuantitatif	Menggunakan metode	Praktik	Praktikum	Decision tree	1	5
11	SPK	Menjelaskan	Diskusi	Ceramah	DSS	1	5

		sistem					
12	Analisis masalah	Menganalisis	Diskusi	Ceramah	Problem solving	1	5
13	Studi kasus	Analisis kasus	Diskusi	Studi kasus	Kasus bisnis	1	5
14	Simulasi	Simulasi keputusan	Praktik	Simulasi	Simulasi	1	5
15	Presentasi	Presentasi hasil	Presentasi	Presentasi	Presentasi	1	5
16	UAS	Evaluasi akhir	Tes	Ujian	Semua materi	1	15

Indikator Kinerja (dari CPMK)	Sub-CPMK	TL (<=40)	D (40-55)	C (55-70)	B (70-85)	A (>=85)
CPMK1	Sub-CPMK1	Tidak mampu menjelaskan konsep pengambilan keputusan; definisi, tujuan, peran, dan ruang lingkupnya keliru atau tidak relevan.	Menjelaskan konsep pengambilan keputusan secara sangat terbatas; banyak kekeliruan istilah dan contoh kurang tepat.	Menjelaskan konsep pengambilan keputusan cukup benar; masih ada kekurangan pada kelengkapan konsep, tujuan, atau contoh penerapan.	Menjelaskan konsep pengambilan keputusan dengan benar, runtut, dan mampu mengaitkannya dengan kegiatan organisasi/bisnis.	Menjelaskan konsep pengambilan keputusan secara komprehensif, kritis, dan mampu mengaitkannya dengan data, risiko, strategi, serta efektivitas organisasi.
CPMK1	Sub-CPMK2	Tidak mampu memahami jenis-jenis keputusan; keputusan terprogram/tidak terprogram, strategis, taktis, dan operasional tidak dipahami.	Memahami jenis keputusan secara sangat terbatas; banyak kesalahan dalam membedakan kategori keputusan dan contoh penerapannya.	Memahami jenis-jenis keputusan secara cukup; beberapa jenis dapat dijelaskan namun contoh dan implikasinya masih kurang lengkap.	Memahami jenis-jenis keputusan dengan benar, disertai contoh relevan dalam konteks organisasi dan bisnis.	Menganalisis jenis-jenis keputusan secara komprehensif dan kritis serta mampu mengaitkannya dengan level manajemen, karakter masalah, data, dan dampak keputusan.
CPMK1	Sub-CPMK3	Tidak mampu mengidentifikasi proses pengambilan keputusan; tahapan identifikasi masalah, alternatif, evaluasi, pemilihan,	Mengidentifikasi proses pengambilan keputusan secara sangat terbatas; banyak kesalahan dalam urutan tahapan dan fungsi	Mengidentifikasi proses pengambilan keputusan secara cukup; tahapan dasar disebutkan namun hubungan antar tahap dan contoh penerapan	Mengidentifikasi proses pengambilan keputusan dengan benar, runtut, dan mampu menjelaskan setiap tahap dalam kasus bisnis	Menganalisis proses pengambilan keputusan secara komprehensif, sistematis, dan kritis; mampu mengaitkan tiap tahap dengan

Indikator Kinerja (dari CPMK)	Sub-CPMK	TL (<=40)	D (40-55)	C (55-70)	B (70-85)	A (>=85)
		implementasi, dan evaluasi tidak dipahami.	tiap tahap.	masih kurang lengkap.	sederhana.	kualitas data, analisis alternatif, risiko, dan hasil keputusan.
CPMK2	Sub-CPMK4	Tidak mampu menganalisis model keputusan; model rasional, intuitif, normatif/deskriptif, atau model berbasis data tidak dipahami.	Analisis model keputusan sangat terbatas; banyak kesalahan dalam menjelaskan karakteristik, kelebihan, kelemahan, dan konteks penggunaan model.	Menganalisis model keputusan secara cukup; beberapa model dapat dijelaskan namun perbandingan dan penerapan pada masalah bisnis masih kurang kuat.	Menganalisis model keputusan dengan benar, sistematis, serta mampu memilih model yang sesuai dengan karakter masalah dan kebutuhan organisasi.	Menganalisis model keputusan secara komprehensif, kritis, dan berbasis konteks; mampu membandingkan model, menilai keterbatasan, serta merumuskan pendekatan keputusan yang tepat.
CPMK2	Sub-CPMK5	Tidak mampu menggunakan metode kuantitatif dalam keputusan; data, perhitungan, dan interpretasi tidak tepat.	Menggunakan metode kuantitatif secara sangat terbatas; banyak kesalahan dalam memilih metode, menghitung, atau membaca hasil analisis.	Menggunakan metode kuantitatif secara cukup; sebagian langkah dan perhitungan benar namun interpretasi dan relevansi terhadap keputusan masih kurang.	Menggunakan metode kuantitatif dengan benar, sistematis, dan mampu menafsirkan hasil untuk mendukung pengambilan keputusan.	Menggunakan metode kuantitatif secara komprehensif, akurat, dan kritis; mampu memilih metode yang sesuai, menganalisis data, serta merumuskan rekomendasi keputusan berbasis bukti.
CPMK2	Sub-CPMK6	Tidak mampu menganalisis keputusan dalam kondisi risiko dan ketidakpastian; sumber risiko, probabilitas, dampak, dan alternatif tidak dikenali.	Analisis keputusan dalam risiko/ketidakpastian sangat terbatas; banyak kesalahan dalam menilai peluang, dampak, skenario, atau konsekuensi keputusan.	Menganalisis keputusan dalam risiko/ketidakpastian secara cukup; beberapa risiko dan alternatif teridentifikasi namun penilaian dampak dan mitigasi masih kurang kuat.	Menganalisis keputusan dalam kondisi risiko dan ketidakpastian dengan benar, sistematis, dan mampu menjelaskan alternatif serta konsekuensinya.	Menganalisis keputusan dalam risiko dan ketidakpastian secara mendalam, kritis, dan berbasis data; mampu membandingkan skenario, menilai trade-off, serta menyusun strategi mitigasi.

Indikator Kinerja (dari CPMK)	Sub-CPMK	TL (<=40)	D (40-55)	C (55-70)	B (70-85)	A (>=85)
CPMK3	Sub-CPMK7	Tidak mampu menerapkan teknik pengambilan keputusan; teknik yang dipilih tidak sesuai masalah dan tidak menghasilkan solusi bisnis yang relevan.	Penerapan teknik pengambilan keputusan sangat terbatas; langkah analisis tidak runtut, data lemah, dan rekomendasi kurang jelas.	Menerapkan teknik pengambilan keputusan secara cukup; teknik dan langkah dasar digunakan namun justifikasi, data, atau evaluasi alternatif masih kurang kuat.	Menerapkan teknik pengambilan keputusan dengan benar, logis, berbasis data, dan mampu menghasilkan rekomendasi yang relevan dalam kasus bisnis.	Menerapkan teknik pengambilan keputusan secara komprehensif, kritis, dan strategis; mampu memadukan data, analisis alternatif, risiko, dan tujuan bisnis untuk menghasilkan solusi kuat.
CPMK3	Sub-CPMK8	Tidak mampu mengevaluasi hasil keputusan; indikator keberhasilan, dampak, deviasi, dan tindak lanjut tidak dianalisis.	Evaluasi hasil keputusan sangat terbatas; banyak kesalahan dalam menentukan indikator, membaca hasil, atau menyusun rekomendasi perbaikan.	Mengevaluasi hasil keputusan secara cukup; indikator dasar digunakan namun analisis efektivitas, dampak, dan tindak lanjut masih kurang kuat.	Mengevaluasi hasil keputusan dengan benar, sistematis, menggunakan indikator relevan, dan menyusun rekomendasi perbaikan yang logis.	Mengevaluasi hasil keputusan secara komprehensif, kritis, dan berbasis data; mampu menilai efektivitas, dampak strategis, risiko lanjutan, serta perbaikan berkelanjutan.